

## ABSTRAK

Tesis ini mengkaji tentang Pergeseran Perilaku Sosial Anggota Persyarikatan Muhammadiyah Terhadap Praktik Tradisi Masyarakat Lokal (Studi kasus di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya). Pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam studi penelitian ini adalah, mengapa anggota Persyarikatan Muhammadiyah yang berada di Kecamatan Kuala Batee mengalami pergeseran perilaku sosial terhadap praktik tradisi masyarakat lokal. Padahal secara ideologi kemuhammadiyah, praktik tradisi yang dilakukan oleh masyarakat lokal Kecamatan Kuala Batee dianggap menyimpang dari ajaran organisasi. Perspektif teoritik yang digunakan dalam studi ini adalah perspektif teoritis yang dikemukakan oleh Marx Weber (*Disenchantment Of The World*), perspektif ini mendeskripsikan terkait tahap perkembangan rasionalitas manusia, dimana tahapan tersebut diawali oleh pesona dunia tradisional yang diatur oleh kepercayaan agama dan mitos, menuju dunia yang dikuasi oleh ilmu pengetahuan, teknologi, dan rasionalitas. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi terlibat dan wawancara mendalam (*indepth interview*) dan juga melalui metode dokumentasi. Temuan tesis ini menunjukkan bahwa, bagi elit Muhammadiyah landasan pergeseran perilaku sosial terhadap praktik tradisi masyarakat lokal Kuala Batee, dilakukan sebagai langkah strategis dalam rangka mengamankan keberadaan organisasi, sekaligus sebagai upaya mempertahankan ideologi kemuhammadiyah melalui gerakan purifikasi secara bertahap. Bagi simpatisan Persyarikatan Muhammadiyah, pergeseran tersebut merupakan sebagai upaya untuk memperoleh eksistensi secara sosial, sehingga mereka bisa berinteraksi secara aman dan nyaman ketika berada dalam ruang lingkup mayoritas penduduk lokal yang lebih dominan.

**Kata Kunci: Perilaku, Persyarikatan Muhammadiyah, Tradisi, Masyarakat Lokal.**

## **ABSTRACT**

*This thesis examines the shift in social behavior of Persyarikatan Muhammadiyah (Muhammadiyah Society) members towards local community traditions (a case study in Kuala Batee District, Southwest Aceh Regency). The main research question addressed in this study is why members of the Persyarikatan Muhammadiyah in Kuala Batee District experience a shift in social behavior towards local community practices, despite these traditions being ideologically considered by Muhammadiyah to deviate from the organization's teachings. The theoretical perspective used in this study is Max Weber's "Disenchantment of the World," which describes the stages of human rationality development, beginning with the enchantment of the traditional world governed by religious beliefs and myths, moving towards a world dominated by science, technology, and rationality. Data collection methods include participant observation, in-depth interviews, and documentation. The findings of this thesis indicate that, for Muhammadiyah elites, the shift in social behavior towards local traditions in Kuala Batee is a strategic move to secure the organization's existence and an effort to maintain Muhammadiyah ideology through a gradual purification process. For Muhammadiyah sympathizers, this shift is an attempt to achieve social acceptance, allowing them to interact safely and comfortably within the dominant local community.*

**Keywords:** *Behaviour, Persyarikatan Muhammadiyah, Tradition, LocalCommunity*